

HUMAS

Percobaan Penculikan di Buntu Pepasan, Diduga 2 OTK Menggunakan Botol dan Sehelai Kain

WIDIAN S. LINGGI - TORAJAUTARA.HUMAS.CO.ID

Jan 28, 2023 - 17:41

"selamat sore,di sampaikan kepada kita semua bahwa di wilayah buntu pepasan sudah TDK aman,sudah ada kasus tdi siang, untung masih bisa melawan dan akhirnya lolos dari si penjahat itu,(kasus yg marak2 sekarang/penculikan anak,)di wilayah Lembang Buntuminanga,jadi di mohon kepada orang tua untuk was- was jangan biarkan anak2 kita pergi sendiri dan main2 di jalanan ini anak yg mau di culik sudah

Foto Screenshot Postingan di Medsos

TORAJA UTARA - Lagi - lagi dugaan percobaan penculikan terjadi di Kecamatan Buntu Pepasan, kabupaten Toraja Utara, Sabtu (28/1/2023).

Sebelumnya juga diberitakan oleh beberapa media akan percobaan penculikan yang diketahui terjadi di Lembang Buntu Minanga, kecamatan Buntu Pepasan pada hari Rabu (25/1/2023) sekira pukul 15:00 Wita yang mana korbannya berinisial LA (17) dan diduga sempat beredar di media sosial.

Dan dugaan percobaan penculikan kedua diketahui melalui isi laporan kejadian dari Polsek Rindingallo yang beredar lewat pesan Whatsapp yang diteruskan berkali kali.

Dalam isi laporan tersebut diterangkan jika kejadian terjadi pada hari Kamis (26/1/2023) sekira pukul 09:00 Wita dimana kejadiannya di rumah korban berinisial AB (15) salah satu siswa SMP yang beralamat di dusun Pangra'pa, Lembang Parandangan, kecamatan Buntu Pepasan.

Kejadian ini juga berdasarkan keterangan AB sebagai korban dalam isi laporan tersebut bahwa pelakunya ada 2 orang yakni 1 laki-laki dan 1 perempuan, tapi tidak dikenalnya karena menggunakan masker penutup muka.

Namun kedua terduga pelaku tersebut menurut AB dalam isi laporan yang beredar jika ditangannya mereka (terduga pelaku) memegang sebuah botol dan sehelai kain.

Juga diketahui dari isi laporan itu jika kedua terduga pelaku datang dengan berpura pura menerima pesan dari orang tua AB kalau dirinya sedang sakit jadi akan diobati dengan syarat kain harus ditempelkan di bagian hidung agar cepat sembuh.

Tapi karena curiga AB langsung mengambil Kampak dibelakang pintu sehingga kedua orang yang tidak dikenalnya melarikan diri dengan menggunakan motor tanpa plat nomor kendaraan.

Beredarnya isi laporan ini saat dikonfirmasi kebenaran kejadiannya melalui chatngan Whatsapp hari ini, selaku Kepala Lembang Parandangan, Samuel Sambara, membenarkan hal tersebut.

"Iya benar, pak kapolsek sendiri juga sudah ketemu sama anak yang diduga hampir diculik", jelas Samuel Sambara.

Sebagai Kepala Lembang, Samuel Sambara, juga menjelaskan jika kejadian tersebut diketahui berawal dari informasi Kepala Dusun yang kemudian dikonfirmasi langsung ke AB sebagai korban percobaan.

"Saya tanya langsung ke anak itu setelah ada info dari ibu kepala Dusun", tulis Kepala Lembang Parandangan, dalam balasan ke awak media Indonesia Satu.

Dan saat dikonfirmasi lanjut akan kebenaran identitas AB sebagai korban, selaku Kepala Lembang, Samuel Sambara juga membenarkannya serta mengakui jika itu adalaharganya.

(Widian)